

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada remaja. Semakin positif konsep diri maka akan semakin baik komunikasi interpersonal. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka akan semakin buruk komunikasi interpersonal pada remaja. Hasil analisis data diperoleh korelasi konsep diri mempengaruhi sebesar 52,4% terhadap komunikasi interpersonal pada remaja dan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Konsep diri mampu mempengaruhi komunikasi interpersonal pada remaja, sebab seperti apa interaksi remaja dengan lingkungan sekitar akan bergantung pada pandangan dan penilaian remaja terhadap diri sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

### **1. Bagi Subjek Penelitian (Remaja)**

Bagi subjek penelitian, disarankan untuk mempertahankan sikap yang positif terhadap dirinya, menganggap dirinya berharga, dan menganggap dirinya mampu karena gambaran konsep diri yang positif adalah seperti yang sudah disebutkan. Hal ini demikian berhubungan dengan komunikasi interpersonal yang baik.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Memperhatikan faktor – faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal

Hasil penelitian ini menunjukkan konsep diri hanya berpengaruh sebesar 52,4% yang berarti masih ada 47,6% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti dan dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal pada remaja. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk melakukan penelitian yang sama atau mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor lain seperti persepsi interpersonal, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mencari referensi – referensi yang lebih baru apabila memiliki minat untuk mengembangkan atau melakukan penelitian yang sama.

b. Mempertimbangkan keterwakilan subjek yang masih kurang merata

Penelitian ini belum bisa mencakup semua subjek dalam ruang lingkup yang lebih luas karena sebagian besar subjek yang didapatkan ternyata adalah siswa sekolah dan hanya sedikit subjek remaja yang di luar siswa sekolah. Peneliti juga masih kesulitan untuk mendapatkan referensi yang spesifik untuk mendukung penjelasan dalam penelitian ini.